

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Koperasi merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam ekonomi rakyat. Saat koperasi menjalankan sebuah usaha sangat berpegang pada nilai Pancasila dan UUD 1945 dimana koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Salah satunya yaitu koperasi memberikan pinjaman kepada para anggotanya dengan mudah, cepat, dan bunganya ringan, sehingga para anggota koperasi terhindar dari para renternir yang sering memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi.

Sebuah koperasi sangat memerlukan adanya laporan keuangan dalam menunjang usahanya, karena dengan membuat laporan keuangan dapat memberikan sebuah informasi keuangan suatu koperasi. Laporan keuangan sebagai tolak ukur dalam perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan. Oleh karena itu melihat betapa pentingnya laporan keuangan, maka dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan memiliki kualitas tinggi yang dapat dipahami dan laporan keuangan yang disajikan wajar.

Dalam penyajian laporan keuangan pada koperasi, USP atau sejenisnya sesuai dengan aturannya koperasi merupakan salah satu yang dapat

menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) agar dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Standar Akuntansi Keuangan ini di gunakan untuk menetapkan penyajian laporan keuangan dan pengungkapan laporan keuangan. Pedoman ini sebagai acuan yang harus dipatuhi oleh koperasi yaitu SAK ETAP dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. SAK ETAP dibuat untuk mengatasi keluhan dalam penerapan PSAK umum pada entitas tanpa akuntabilitas publik.

Tujuan dari SAK ETAP yaitu untuk mengakomodir segala kebutuhan tanpa akuntabilitas publik dalam laporan keuangan. SAK ETAP di fokuskan pada jenis usaha yang paling banyak di Indonesia misalnya saja usaha skala kecil dan menengah, dimana dengan penerapan SAK ETAP diharapkan memberikan kemudahan untuk perusahaan kecil dan menengah dalam penyajian laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan hasil atau pendapatan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu sudah seharusnya dalam menyajikan laporan keuangan pada entitas koperasi harus menerapkan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil observasi awal laporan keuangan yang di sajikan oleh Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru hanya mengenai informasi yang menjelaskan setiap transaksi yang ada di laporan laba rugi dan neraca, dan juga adanya ketidaksesuaian dalam penerapan SAK ETAP laporan keuangan pada Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru (USP “Pedesaan” KUD Ponggok Baru). Kondisi ini menyebabkan dalam

penyajian tidak dapat dipahami. Oleh karena itu perlu diadakan pengkajian lebih dalam penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan di Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru.

Melihat betapa pentingnya SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP UNTUK KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA UNIT SIMPAN PINJAM PEDESAAN KUD PONGGOK BARU”.

B. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pada Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru yaitu adanya ketidaksesuaian dalam penyajian SAK ETAP pada laporan keuangan Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru karena masih menggunakan *cash basis*. Sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai. Menurut Standar Akuntansi Keuangan laporan keuangan harus sesuai dengan SAK ETAP.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang di kemukakan adalah : Bagaimana penyajiakan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi terkait penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru, sehingga meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan pada entitas tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhir penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan dan menambah pengetahuan bagi penulis tentang analisis penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi atau masukan bagi perusahaan tentang penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP, apabila perusahaan menerapkannya maka akan memudahkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai sumber informasi atau sebagai masukan dan juga sebagai referensi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang objek yang sama.